TINGKAT KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA PONGKAR KECAMATAN TEBING KABUPATEN KARIMUN

SKRIPSI

Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Geografi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)



Oleh:

WELLY 2007 / 89125

PENDIDIKAN GEOGRAFI FAKULTAS ILMU SOSIAL UNIVERSITAS NEGERI PADANG 2014

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul :Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Desa Pongkar

Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun

Nama : Welly

Nim/ BP : 2007/89125

Program Studi : Pendidikan Geografi

Jurusan : Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Februari 2015

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Afdhal, M.Pd 19660131 199010 1 001 Dr. Dedi Hermon MP 19740924 200312 1 004

Ketua Jurusan

<u>Dra. Yurni Suasti, M.Si</u> NIP: 19620603 198603 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

Judul :Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Desa Pongkar

Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun

Nama : Welly

Nim/ BP : 2007/89125

Program Studi : Pendidikan Geografi

Jurusan : Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Februari 2015

Tanda Tangan

Tim Penguji

1. Ketua : Drs. Afdhal, M.Pd

2. Sekretaris : Dr. Dedi Hermon MP

3. Anggota : Ahyuni, ST. M.Si

4. Anggota : Dra. Ernawati, M.Si

5. Anggota : Dra. Endah Purwaningsih, M.Sc



UNIVERSITAS NEGERI PADANG FAKULTAS ILMU SOSIAL JURUSAN GEOGRAFI

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar padang-25131 Telp. 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Welly

NIM/BP

: 89125/2007

Program Studi

: Pendidikan Geografi

Jurusan

: Geografi

Fakultas

: Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul:

Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Desa Pongkar Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,

Ketua Jurusan Geografi

Dra. Yurni Suasti, M.Si NIP. 19620603 198603 2 001 Saya yang menyatakan,

NIM. 89125/2007

ABSTRAK

Welly. 2015 Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Desa Pongkar Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun. Skripsi, Jurusan Geografi FIS UNP, Padang

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data, informasi dan gambaran mengenai kondisi keseharian masyarakat Desa Pongkar Kecamatan Tebing Kabupaten Karimum dilihat dari: interaksi, pendidikan, pendapatan, mata pencaharian.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah kepala keluarga di Desa Pongkar Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 688 Kepala Keluarga. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *random sampling*, sebesa 10% dari jumlah Kepala Keluarga sehingga sampel berjumlah (69 kepala keluarga).

Hasil penelitian ditemukan bahwa: Interaksi Masyarakat Desa Pongkar Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun, waktu berkumpul ibu > 8 jam/hari (57,97%), waktu berkumpul bapak dengan keluarga 3-5 jam/hari (65,21%), pertengkaran dalam keluarga pernah terjadi (66,67%), penyebab terjadinya pertengkaran dalam masyarakat perbedaan kepentingan (95,65%), cara menyelesaikan pertengkaran dalam masyarakat di selesaikan dengan RT/RW (100%). Tingkat pendidikan masyarakat Desa Pongkar Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun, pendidikan terakhir bapak tamat Sekolah Menengah Pertama (37,69%), pendidikan terakhir ibu tamat sekolah Menengah Pertama (30,43%), pendidikan non formal bapak belum pernah di dapatkan (63,76%), pendidikan non formal ibu belum pernah di dapatkan (65,72%). Pendapatan Masyarakat Desa Pongkar Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun, penghasilan dalam 1 bulan rata-rata > Rp 2.000.000 – Rp 3.000.000, penghasilan tersebut untuk memenuhi kebutuhan pangan, sandang dan papan, pengeluaran per bulan sebesar > Rp 1.500.000 - Rp 2.000.000/bulan. Pekerjaan utama bapak dan ibu adalah wirausaha dan wiraswasta, lokasi melakukan pekerjaan sampingan di sekitar rumah dengan pendapatan per hari sebesar > Rp 50.000 -Rp 75.000/hari.

Kata kunci : interaksi, pendidikan, pendapatan, mata pencaharian.

KATA PENGANTAR

Ucapan syukur Alhamdulillah kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Seiring dengan itu, penulis juga tidak lupa mengirimkan sholawat serta salam kepada arwah junjungan kita yakni Nabi Besar Muhammad SAW.

Skripsi yang berjudul "Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Desa Pongkar Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun". Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam rangka menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan penulisan skripsi, banyak memperoleh bimbingan, bantuan, dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

- Bapak Drs. Afdhal, M.Pd selaku pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, fikiran dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 2. Bapak Dr. Dedi Hermon, MP selaku pembimbing II sekaligus penasehat akademis yang telah menyediakan waktu, tenaga, fikiran dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 3. Camat Tebing, Kepala Desa Pongkar beserta staf yang telah memberikan kesempatan dan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.

4. Ibu Dra. Yurni Suasti, M.Si selaku Ketua Jurusan Geografi dan Ibu Ahyuni,

ST, M.Si, Selaku Sekretaris Jurusan yang membantu penulis selama

perkuliahan.

5. Bapak dan Ibu dosen serta staf pegawai FIS UNP yang telah memberikan

pengetahuan yang bermanfaat selama perkuliahan.

6. Semua responden yang telah bersedia menyediakan waktu dalam penelitian ini.

7. Rekan-rekan dan semua pihak yang telah ikut membantu dalam penyelesaian

skripsi ini.

Usaha maksimal telah penulis lakukan dalam penulisan skripsi ini,

namun penulis menyadari masih banyak terdapat kesalahan dan keterbatasan

ilmu yang penulis miliki. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang bersifat

membangun dari semua pihak sangat diharapkan. Mudah-mudahan skripsi ini

bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Padang, Juni 2015

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	X
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORITIS	
A. Kajian Teori	8
B. Kajian yang Relevan	25
C. Kerangka Konseptual	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	28
B. Populasi dan Sampel Penelitian	28
C. Variabel dan Data	29
D. Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian	35
B. Deskripsi Data Penelitian	38
C. Pembahasan	64

BAB V PENUTUP A. Kesimpulan

81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halam	an
Tabel III.1	Intrumen Penelitian	32
Tabel IV.1	Jumlah Penduduk Desa Pongkar 2013	36
Tabel IV.2	Luas Wilayah menurut penggunaan	37
Tabel IV.3	Distribusi Jumlah Jam Ibu Berkumpul Setiap Hari Masyarakat	
	Desa Pongkar Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun	38
Tabel IV.4	Distribusi Jumlah Jam Berkumpul Bapak dalam Keluarga	
	Setiap Harinya Masyarakat Desa Pongkar Kecamatan Tebing	
	Kabupaten Karimun	39
Tabel IV.5	Distribusi Terjadinya Pertengkaran dalam Keluarga Masyarakat	
	Desa Pongkar Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun	40
Tabel IV.6	Distribusi Penyebab Terjadinya Pertengkaran Masyarakat	
	Desa Pongkar Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun	41
Tabel IV. 7	Distribusi Cara Menyelesaikan Pertengkaran Masyarakat	
	Desa Pongkar Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun	42
Tabel IV. 8	Distribusi Jumlah Jam Anak Membantu Pekerjaan Keluarga	
	Masyarakat Desa Pongkar Kecamatan Tebing Kabupaten	
	Karimun	42
Tabel IV. 9	Distribusi Pertengkaran Anak dengan Saudaranya Masyarakat	
	Desa Pongkar Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun	43
Tabel IV. 10	Distribusi Penyebab Terjadinya Pertengkaran Sesama Anak	
	Masyarakat Desa Pongkar Kecamatan Tebing Kabupaten	
	Karimun	44
Tabel IV. 11	Distribusi Perselisihan dengan Pihak Keluaraga Masyarakat	
	Desa Pongkar Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun	45

Tabel IV. 12	Distribusi jenis Bantuan yang Diberikan untuk Keluarga Jika	
	ada Acara Masyarakat Desa Pongkar Kecamatan Tebing	
	Kabupaten Karimun	45
Tabel IV. 13	Distribusi Pergi Menjenguk Tetangga yang Mendapat	
	Musibah Masyarakat Desa Pongkar Kecamatan Tebing	
	Kabupaten Karimun	46
Tabel IV. 14	Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan Terakhir Bapak	47
Tabel IV. 15	Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan Terakhir Ibu	
	Desa Pongkar Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun	48
Tabel IV. 16	Distribusi Frekuensi Pendidikan Non Formal Bapak Desa	
	Pongkar Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun	48
Tabel IV. 17	Distribusi Frekuensi Pendidikan Non Formal Ibu Desa	
	Pongkar Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun	49
Tabel IV. 18	Distribusi Frekuensi Jumlah Anak Yang Sedang Menempuh	
	Pendidikan SD Masyarakat Desa Pongkar Kecamatan Tebing	
	Kabupaten Karimun	50
Tabel IV. 19	Distribusi Frekuensi Jumlah Anak Yang Sedang Menempuh	
	Pendidikan SMP di Desa Pongkar Kecamatan Tebing	
	Kabupaten Karimun	50
Tabel IV. 20	Distribusi Frekuensi Jumlah Anak Yang Sedang Menempuh	
	Pendidikan SMA di Desa Pongkar Kecamatan Tebing	
	Kabupaten Karimun	51
Tabel IV. 21	Distribusi Frekuensi Jumlah Anak Yang Sedang Menempuh	
	Pendidikan Perguruan Tinggi di Desa Pongkar Kecamatan	
	Tebing Kabupaten Karimun	52
Tabel IV. 22	Distribusi Frekuensi Jumlah Anak Yang Putus Sekolah	
	Pongkar Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun	53
Tabel IV. 23	Distribusi Frekuensi Lokasi Pendidikan Anak masyarakat	
	Desa Pongkar Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun	53
Tabel IV. 24	Distribusi Frekuensi Kebutuhan Pendidikan Anak masyarakat	
	Desa Pongkar Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun	54

Tabel IV. 25	Distribusi Frekuensi Biaya Pendidikan Anak masyarakat	
	Desa Pongkar Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun	55
Tabel IV. 26	Distribusi Frekuensi Sumber Biaya Pendidikan Anak	
	masyarakat Keluarga di Desa Pongkar Kecamatan Tebing	
	Kabupaten Karimun	55
Tabel IV. 27	Distribusi Frekuensi Penghasilan Perbulan Desa Pongkar	
	Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun	56
Tabel IV. 28	Distribusi Frekuensi Kecukupan Penghasilan Untuk Memenuhi	
	Kebutuhan Keluarga Masyarakat Desa Pongkar Kecamatan	
	Tebing Kabupaten Karimun	57
Tabel IV. 29	Distribusi Frekuensi Pengeluaran/ Bulan di Desa Pongkar	
	Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun	58
Tabel IV. 30	Distribusi Frekuensi Tanggungan Dalam Keluarga Masyarakat	
	Desa Pongkar Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun	58
Tabel IV. 31	Distribusi Frekuensi Tanggungan Selain Anak dan Istri Bapak	
	Masyarakat Desa Pongkar Kecamatan Tebing Kabupaten	
	Karimun	59
Tabel IV. 32	Distribusi Frekuensi Pekerjaan Utama bapak di Desa Pongkar	
	Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun	60
Tabel IV. 33	Distribusi Frekuensi Pekerjaan Utama Ibu Masyarakat	
	Desa Pongkar Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun	60
Tabel IV.34	Distribusi Frekuensi Lokasi Melakukan Pekerjaan Utama	
	Masyarakat Desa Pongkar Kecamatan Tebing Kabupaten	
	Karimun	61
Tabel IV. 35	Distribusi Frekuensi Pekerjaan Sampingan Masyarakat Desa	
	Pongkar Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun	62
Tabel IV. 36	Distribusi Frekuensi Lokasi Melakukan Pekerjaan Sampingan	
	Masyarakat Desa Pongkar Kecamatan Tebing Kabupaten	
	Karimun	63

Tabel IV. 37	Distribusi Frekuensi Pendapatan dari Pekerjaan	
	Sampingan Masyarakat Desa Pongkar Kecamatan	
	Tebing Kabupaten Karimun	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal	aman
Grafik II.1	Kerangka Konseptual	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian

Lampiran 2. Tabulasi Data

Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian

Lampiran 4. Surat Izin Penelitian

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada umumnya pembangunan suatu Negara di mulai setelah Negara tersebut memperoleh kemerdekaannya, begitupun pelaksanaan pembangunan di Indonesia yang kemudian dilanjutkan dengan usaha-usaha bersifat pemenuhan kebutuhan pokok rakyat beserta peningkatan kualitas kehidupan, terutama sumber daya manusianya. Tujuan dasar pembangunan adalah menciptakan iklim yang memungkinkan penduduknya dapat menikmati hidup yang lama, sehat dan kreatif sehingga dapat diharapkan memberikan kontribusi yang lebih besar dalam pembangunan ekonomi untuk mencapai tingkat kesejahteraan yang lebih baik.

Dalam tujuan pembangunan nasional juga di jelaskan bahwa pembangunan nasional itu sendiri merupakan suatu usaha guna meningkatkan kesejahteraan seluruh masyarakat, dan pelaksanaannya bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah tetapi seluruh rakyat indonesia. Maksudnya adalah setiap warga negara harus ikut serta dan berperan dalam melaksanakann pembangunan sesuai dengan profesi dalam kemampuan masing-masing.

Indonesia adalah negara yang sebagian besar penduduknya tinggal di daerah perdesaan dan hanya sebagian kecil yang tinggal di perkotaan, ini mencirikan bahwa Negara Indonesia merupakan negara agraris yaitu negara pertanian. Masyarakat agraris adalah di mana kehidupannya masih tergantung pada hasil produksi tanah sebagai sarana produksi pokok dan memiliki corak yang sejenis dalam mata pencaharian yaitu sebagai petani.

Kehidupan masyarakat yang dinamis terjadi disebabkan oleh adanya interaksi yang dilakukan masyarakat, baik antar sesama masyarakat maupun terhadap lingkungannya, dimana masyarakat dapat melakukan sosialisasi antar sesama masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Standar kualitas sosial dan perekonomian masyarakat dikatakan baik jika kehidupan manusia tercukupi dalam kebutuhan sandang, pangan, dan papan.

Perkembangan penduduk di Indonesia telah menunjukkan kemajuan yang cukup berarti, yang antara lain ditandai dengan makin menurunnya angka kematian bayi, meningkatknya usia harapan hidup, meningkatnya penduduk yang melakukan mobilitas dan lain-lain. Fenomena ini sangat menguntungkan bagi landasan meletakkan tonggak-tonggak perbaikan tingkat kehidupan penduduk, terutama adalah keluarga. Semakin membaiknya ekonomi keluarga perlu diikuti dengan peningkatan kepedulian baik terhadap masyarakat dan lingkungan yang nantinya akan mendukung eksistensi kehidupan keluarga untuk mencapai tingkat kesejahteraan yang lebih sempurna.

Kesejahteraan rakyat adalah cita-cita luhur bangsa Indonesia yang termaktub dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, makanya segenap upaya dilakukan agar warga Negara hidup dalam suasana serba berkecukupan baik material maupun spiritual. Pengertian dan hakekat serba berkecukupan menyangkut spektrum yang komplek dari kebutuhan hidup manusia sehingga

ruang lingkup kesejahteraan rakyat tidak semata-mata mencakup kebutuhan memperoleh uang yang dapat digunakan untuk membeli kebutuhan hidup lahiriah dan batiniah yang tersedia dipasar, tetapi juga kebutuhan non fisik lain yang tidak dapat diukur dengan uang, misalnya keimanan, ketaqwaan, rasa aman, rasa bangga, kreativitas, dan memiliki hubungan yang serasi selaras dan seimbang antara keluarga masyarakat dan lingkungan.

Kepulauan Riau merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi sumber daya alam yang sangat besar. Kondisi ini menjadikan wilayah ini memiliki kesempatan besar untuk melakukan pengelolaan potensi ini melalui berbagai aktivitas pembangunan, baik dalam konteks pembangunan wilayah maupun peningkatan kesejateraan masyarakat. Desa Pongkar merupakan salah satu Desa di Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun, dibentuk berdasarkan Perda Kabupaten Karimun Nomor 16 tahun 2001 tentang pembentukan dan struktur organisasi tata kerja.

Perda Kabupaten Karimun Nomor 16 tahun 2001, Kabupaten di mekarkan menjadi 7 Kecamatan, 19 Kelurahan dan 25 Desa, Kecamatan Tebing merupakan salah satu hasil dari pemekaran sehingga Pongkar dulunya termasuk di dalam Kelurahan Tebing sehingga menjadi Desa Pongkar, wilayah Desa Pongkar bagian dari Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun. Sebelum Pongkar menjadi Desa, terdiri dari 1 RW dan 4 RT, dengan hasil pemekaran maka Desa Pongkar menjadi 2 Dusun, 4 RW dan 10 RT, dan pada tahun 2009 telah di mekarkan lagi menjadi 4 RW dan 11 RT. Luas wilayah Desa Pongkar yaitu 309,21 Km. Masyarakat Desa Pongkar pada umumnya bertempat tinggal di

sepanjang jalan raya di Desa Pongkar. Jumlah penduduk laki-laki 1.212 jiwa, perempuan 1.148 jiwa, jadi jumlah penduduk Desa Pongkar adalah 2360 jiwa, dan jumlah kepala keluarga Desa Pongkar adalah 688 kepala keluarga.

Untuk melihat tingkat kesejahteraan itu dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu: Menurut BKKBN tingkat kesejahteraan itu dapat dibagi menjadi lima tingkat kesejahteraan yaitu keluarga prasejatera, keluarga sejahtera I, keluarga sejahtera III, dan keluarga sejahtera III Plus.

Menurut BKKBN tingkat kesejahteraan dapat diartikan sebagai kemampuan untuk memenuhi kehidupan hidup yang meliputi tingkat sosial dan ekonomi, suatu tatanan kehidupan sosial material maupun spiritual yang diliputi oleh rasa keselarasan, kesusilaan dan ketentraman lahir dan bahtin yang memungkinkan bagi setiap warga Negara untuk mengadakan usaha pemenuhan kebutuhan jesmaniah, rohaniah, dan sosial sebaik-baiknya bagi diri keluarga serta masyarakat dengan menunjang tinggi hak-hak azasi manusia serta kewajiban manusia.

Menyadari akan kondisi ini maka pelibatan masyarakat dalam memenuhi pembangunan masyarakat menjadi suatu pilihan yang dianggap paling tepat. Pelibatan masyarakat melalui pengelolaan sumber daya yang dimiliki secara optimal diharapkan akan dapat memenuhi kesejahteraan masyarakat secara optimal, tingkat kesejahteraan bisa dilihat dalam beberapa faktor yaitu interaksi, pendidikan, mata pencaharian, pendapatan. Dengan melihat beberapa faktor diperoleh suatu gambaran yang menunjukan tingkat kesejahteraan suatu masyarakat. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana

tingkat keejahteraan masyarakat di Desa Pongkar Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun, dan menuangkan dalam suatu penelitian yang berjudul "Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Desa Pongkar Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka masalah ini dapat di identifkasi sebagai berikut:

- Bagaimanakah interaksi masyarakat di Desa Pongkar Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun?
- 2. Bagaimanakah tingkat pendidikan masyarakat di Desa Pongkar Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun?
- 3. Bagaimanakah pendapatan masyarakat di Desa Pongkar Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun?
- 4. Bagaimanakah mata pencaharian masyarakat di Desa Pongkar Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun?

C. Batasan Masalah.

Berdasarkan uraian identifikasi masalah di atas, maka perlu adanya batasan masalah agar penelitian ini lebih terarah. Untuk itu penulis membatasi masalah penelitian ini adalah interaksi, tingkat pendidikan, pendapatan, dan mata pencaharian.

D. Perumusan Masalah

Sesuai dengan pembatasan masalah yang telah dijelaskan, maka permasalahan dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

- 1. Bagaimanakah interaksi masyarakat di Desa Pongkar Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun?
- 2. Bagaimanakah tingkat pendidikan masyarakat di Desa Pongkar Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun?
- 3. Bagaimanakah pendapatan masyarakat di Desa Pongkar Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun?
- 4. Bagaimanakah mata pencaharian masyarakat di Desa Pongkar Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- 1. Interaksi masyarakat di Desa Pongkar Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun
- Tingkat pendidikan masyarakat di Desa Pongkar Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun
- Pendapatan masyarakat di Desa Pongkar Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun
- 4. Mata pencaharian masyarakat di Desa Pongkar Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun

F. Manfaat Penelitian

- Untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan strata satu
 (S1) pada Jurusan Geografi FIS UNP.
- Sebagai Sumbangan Informasi Ilmiah bagi pemerintah daerah terutama dalam melihat Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Desa Pongkar Kecamatan Tebing Tanjung Balai Karimun.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan Hasil Penelitian dan Pembahasan pada bab IV mengenai sosial ekonomi masyarakat desa pongkar kecamatan tebing kabupaten karimun,maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- 1. Interaksi Masyarakat Desa Pongkar Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun, waktu berkumpul ibu > 8 jam/hari (57,97%), waktu berkumpul bapak dengan keluarga 3-5 jam/hari (65,21%), pertengkaran dalam keluarga pernah terjadi (66,67%), penyebeb terjadinya pertengkaran dalam masyarakat perbedaan kepentingan (95,65%), cara menyelesaikan pertengkaran dalam masyarakat di selesaikan dengan RT/RW (100%), jam anak membantu pekerjaan keluarga 2-4 jam/hari (63,77%), pertengkaran sesama anak dengan saudaranya pernah terjadi dan berbaikan sendiri (59,42%), penyebab pertengkaran perbedaan pendapat (92,75%), perselisihan dengan pihak masyarakat tidak pernah terjadi (57,97%), bantuan yang di berikan untuk keluarga yang tertimpa musibah berupa tenaga (68,12%), dan selalu pergi menjenguk warga yang mendapat musibah (52,17%).
- 2. Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Pongkar Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun, pendidikan terakhir bapak tamat Sekolah Menengah Pertama (37,69%), pendidikan terakhir ibu tamat Sekolah Menengah

Pertama (30,43%), pendidikan non formal bapak belum pernah didapatkan (63,76%), pendidikan non formal ibubelum pernah didapatkan (650,72%), di dalam setiap keluarga. Jumlah anak yang sedang menempuh pendidikan SD, SMP, SMA dan Perguruan tinggi berjumlah 1 orang anak, tidak ada anak yang putus sekolah. Lokasi pendidikan anak di sekitar tempat tinggal, kebutuhan pendidikan anak meja belajar, buku, pakaian, dengan biaya yang dibutuhkan sebesar > Rp 750.000/bulan, biaya pendidikan dari orang tua.

- 3. Ekonomi Masyarakat Desa Pongkar Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun, penghasilan dalam 1 bulan rata-rata > Rp 2.000.000 Rp 3.000.000, penghasilan tersebut untuk memenuhi kebutuhan pangan, sandang dan papan, pengeluaran per bulan sebesar > Rp 1.500.000 Rp 2.000.000/bulan, dengan tanggungan rata-rata dalam keluarga 4 orang anak dan tidak memiliki tanggungan selain anak dan istri.
- 4. Pekerjaan utama bapak dan ibu adalah wirausaha dan wiraswasta, lokasi melakukan pekerjaan utama di sekitar rumah, pekerjaan sampingan seperti bengkel, ojek, berdagang, lokasi melakukan pekerjaan sampingan di sekitar rumah dengan pendapatan per hari sebesar > Rp 50.000 Rp 75.000/hari.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang dikemukaan di atas maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

- Diharapkan kepada ketua lurah Desa Pongkar, bisa memaksimalkan kegiatankegiatan yang ada di Desa Pongkar untuk menghindari kegiatan-kegiatan yang negatif.
- Diharapkan kedepannya pemerintah lebih memperhatikanpendidikan masyarakat dengan membangun Sekolah Menengah Atas, sehingga masyarakat Desa Pongkar tidak lagi bersekolah jauh dari tempat tinggal.
- 3. Diharapkan perusahaan industri bisa memaksimalkan penduduk lokal untuk bekerja di perusahaan tersebut, demi meningkatkan kesejahteraan penduduk.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. 1995. Sosiologi dan Perubahan Masyarakat. Pustaka Jaya: Jakarta.
- Ahmadi, Abu. 2002. Psikologi Sosial. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistik, 2008, Analisis dan Penghitungan Tingkat Kemiskinan Tahun 2008, Jakarta: BPS. www.bps.go.id
- Badan Pusat Statistik. 2006. *Survei Sosial Ekonomi Nasional SumatraBarat*. Padang
- Driyarkara. 1980. *Tentang Pendidikan. Yogyakarta : Yayasan Kanisius* Siswoyo, Dwi, dkk 2007. *Ilmu Pendidikan*. UNY. Yogyakarta.
- Erdayanti.2001.Studi komparasi kehidupan sosial ekonomi petani sebelum dan sesudah konversi lahan di kecamatan kuranji kotamadya padang. Padang : FIS LINP
- Hasbullah. 2009. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Edisi Revisi. Jakarta: Rajawali Press.
- Idris, Zahara dan Lisma Jamal.1992.*Dasar-dasar Pendidikan*. Jakarta: PT Gramedia
- Julianti.2012. Kehidupan Sosial dan Ekonomi Penduduk Asli Pasca Konversi Lahan oleh PT. Inco Tbk (Studi Kasus Desa Sorowako Kecamatan Nuha Kabupaten Luwu Timur Provinsi Sulawesi Selatan). Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin
- Mulyadi. S. 2003. *Ekonomi Sumber Daya Manusia dalam Perspektif Pembangunan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Nawi, Marnis. 1990. Dampak Perluasan Kota terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Penduduk Asli di Kel. Kuranji Kota Padang. Padang: FPIPS IKIP
- Poerwadarminta, 1994. Kamus Umum Bahasa Indonesia, Jakarta
- Prayitno. 2008. Pendidikan Dasar Teori dan Praksis. Padang: UNP Press